



► MASALAH LINGKUNGAN

Kondisi Sungai di Jogja Membaik

Ariq Fajar Hidayat & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kondisi sungai di DIY terutama Sungai Code, Winongo, dan Gajah Wong, dinilai membaik dibandingkan satu dekade lalu. Sayangnya, persoalan sampah kiriman dari wilayah hulu dan drainase masih menjadi pekerjaan rumah besar.

Pemerhati sungai dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Agus Maryono, mengungkapkan saat dirinya meneliti sekitar 2010, titik-titik kumpul sampah di sepanjang sungai sangat banyak. Kini, kondisi tersebut dinilainya sudah jauh berkurang.

“Dulu saya meneliti Sungai Gajah Wong, Winongo, Code kotor banget, ada titik-titik sampah di sepanjang sungai. Tapi sekarang titik kumpul sampah itu sudah tidak ada. Berarti ada peningkatan yang bagus,” ujar Agus saat dihubungi, Sabtu (20/9).

Agus menyebut momentum perbaikan kondisi sungai di DIY dipicu Gerakan Restorasi Sungai pada 2014. Meski demikian, belum berarti kondisi sungai di DIY bisa dibilang sempurna.

Kondisi Sungai...

Pembuangan sampah liar dan sampah kiriman masih menjadi masalah hingga kini. "Sekarang tinggal satu, dua, tiga orang yang membuang sampah langsung ke sungai. Yang cukup mengganggu justru sampah kiriman dari daerah hulu, melalui saluran drainase. Itu tugas berikutnya yang harus diselesaikan," jelasnya.

Sebelumnya, Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengusulkan agar rumah-rumah di bantaran sungai dihadapkan ke sungai. Menurutnya, jika ruang tamu menghadap sungai, warga akan merasa malu membuang sampah sembarangan.

Agus menilai usulan tersebut

bisa diwujudkan dengan tetap memperhatikan aturan sempadan. Menurutnya, sempadan sungai yang ditetapkan sebagai ruang hijau sangat penting untuk menjaga fungsi ekologis, ekonomi, sekaligus sosial.

"Kalau bisa rumah menghadap sungai, tapi jangan melanggar sempadannya. Daerah hijau di sempadan itu penting untuk ekologi, ekonomi, bahkan jika nanti dijadikan wisata sungai," jelasnya.

Trash Barrier

Sementara itu, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota

Jogja, Very Tri Jatmiko, tak menampik sungai di wilayahnya memerlukan penanganan khusus mengatasi permasalahan sampah. Ia menyebut salah satu titik yang dinilai sangat membutuhkan perhatian adalah hulu Sungai Winongo.

Sampah di titik tersebut dinilai tinggi terutama ketika memasuki musim hujan. Jenis sampahnya pun bervariasi mulai dari sampah rumah tangga hingga limbah skala besar. Mengatasi hal tersebut, pihaknya mengupayakan dengan pemasangan trash barrier atau jaring sampah. *Trash barrier* disebut mampu mengefisienkan pembersihan sampah sungai.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005